



## **Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar**

Nikolaos<sup>1</sup>, Yonatan Alex Arifianto<sup>2</sup>, Reni Triposa<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga<sup>1-3</sup>

Email Correspondensi: arifianto.alex@gmail.com<sup>2</sup>

---

DOI: <https://doi.org/10.53814/eleos.v3i2.73>

---

**Abstract:** *The aim of this research is to analyze the application of the project-based learning model to increase the creativity of elementary school students. This research uses a descriptive qualitative method with a literature and narrative study approach. So it can be concluded that the project-based learning model in increasing the creativity of students in elementary schools found that teachers must understand and have an understanding of learning strategies because project-based learning is a student-centered approach where students actively develop their knowledge through practice and application of ideas. new. Students engage in problem-solving projects that are important for future employment through research, hypothesis, discussion and testing of new ideas. And of course what is expected is that teachers must also prepare various forms and ways of delivering material even though in general teachers have ways and patterns of teaching in the classroom and outside the classroom.*

**Keywords:** *strategy, project-based learning, creativity, student, elementary school*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dan naratif. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas nara didik pada Sekolah Dasar ditemukan guru harus memahami dan memiliki Pengertian tentang strategi pembelajaran sebab Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa di mana siswa secara aktif mengembangkan pengetahuannya melalui praktik dan penerapan ide-ide baru. Siswa terlibat dalam proyek pemecahan masalah yang penting untuk pekerjaan masa depan melalui penelitian, hipotesis, diskusi dan pengujian ide-ide baru. Dan tentunya yang diharapkan bahwa guru juga harus menyiapkan berbagai bentuk dan cara menyampaikan materi meskipun pada umumnya guru memiliki cara dan pola mengajar didalam kelas maupun diluar kelas.

**Kata kunci:** strategi, pembelajaran berbasis proyek, kreavitas, siswa, sekolah dasar

---



## Pendahuluan

**G**uru profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan naradidiknya dalam kelas. Salah satu keahlian tersebut, yaitu kemampuan menyampaikan pelajaran dan pembelajaran kepada siswa. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Secara berturut-turut, guru harus mempelajari konsep strategi pembelajaran, meliputi pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran, dan teori yang melandasi, serta berbagai jenis pendekatan dalam strategi pembelajaran.

Dilihat dari kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.<sup>1</sup> Strategi pembelajaran menurut Frelberg dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula. Bila ditinjau kembali dari pengertian strategi yang telah diuraikan tersebut di atas, bahwa strategi terdiri dari metode dan teknik atau prosedur yang menjamin siswa mencapai tujuan. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa strategi pembelajaran lebih luas daripada metode dan teknik pembelajaran.

Metode dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.<sup>2</sup> Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam melaksanakan suatu proyek. Pada hakikatnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dengan mengerjakan suatu proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. Ketika diterapkan, model ini memberi siswa banyak kesempatan untuk membuat keputusan secara sadar terkait mengenai pemilihan topik, melakukan penelitian, dan menyelesaikan proyek tertentu. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar bukanlah suatu metode ceramah saja dan hanya memberikan pendapat di kelas tetapi suatu metode yang benar-benar membantu siswa mengembangkan pembelajarannya dengan memecahkan suatu masalah, atau menyelesaikan suatu masalah, melalui strategi *lion project*.

Kata yang cukup familiar bagi semua lapisan masyarakat terutama bagi para pelajar, kata “belajar” merupakan kata yang familiar. Padahal, hal tersebut merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan pencarian ilmu pengetahuan mereka di lembaga pendidikan formal. Mereka melaksanakan kegiatan belajar kapan saja sesuai dengan keinginannya.<sup>3</sup> Kegiatan belajar mengajar merupakan kondisi yang diciptakan dengan sengaja. Guru atau tutorlah yang menciptakannya untuk mengajar siswa. Tutor mengajar dan siswa belajar. Perpaduan kedua unsur manusia ini menciptakan interaksi edukatif dengan menggunakan dokumen sebagai

---

<sup>1</sup> Sri Anitah and others, “Strategi Pembelajaran,” *Jakarta: Universitas Terbuka* 1 (2007): 3.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Muhamad Afandi et al., “Model Dan Metode Pembelajaran,” *Semarang: Unissula* (2013).

pendukungnya. Di sana seluruh unsur pendidikan dilaksanakan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dimulai.

Di dalam dunia pendidikan ada yang dinamakan dengan sebuah metode atau cara mengajar sehingga dengan adanya metode, dengan harapan memudahkan nara didik untuk memahami materi yang telah diberikan kepada peserta didik, dan membantuk mereka untuk lebih berfikir kreatif dan inovatif, serta tidak membuat peserta didik menjadi bosan dan memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran. Namun perlu diketahui juga bahwa peserta didik memiliki cara belajar mereka sendiri sehingga tidak semua metode yang guru berikan mereka bisa mengikuti dengan baik, sehingga guru juga harus bisa menyesuaikan diri dengan suasana belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Oleh karena itu, belajar merupakan suatu proses penyesuaian tingkah laku individu dalam menanggapi interaksi positif dengan lingkungan melalui pengalaman pribadi. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam proses interaksi antara peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.<sup>4</sup> Untuk mencapai hasil belajar yang baik banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru. Pembelajaran yang berhasil dicapai bila seluruh unsur mendukungnya, seperti metode pengajaran, dengan metode menarik yang dapat menjadi jembatan dalam perolehan keterampilan.<sup>5</sup> Jelas bahwa penting dalam proses belajar mengajar dalam sebuah sekolah menggunakan metode atau model yang di gunakan sehingga akan menjawab kebutuhan para naradidik, dalam proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman siswa diperlukan metode pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang efektif, siswa akan mudah memahami dan menangkap segala sesuatu yang disampaikan guru selama proses pembelajaran di kelas. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, hendaknya menggunakan berbagai jenis metode pengajaran, bergantian antara satu metode belajar dengan metode belajar lainnya. Oleh karena itu adanya tugas guru adalah memilih metode yang tepat agar tercipta proses belajar mengajar yang membangkitkan minat belajar siswa.<sup>6</sup> Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis, artinya dapat memudahkan pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi, dengan metode sasaran tertentu maka pekerjaan akan lebih terstruktur dan mudah dilaksanakan.<sup>7</sup> Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa metode sangat mempengaruhi dalam proses belajar nara didik baik dalam sekolah dasar maupun sampai perguruan tinggi. Metode merupakan cara atau strategi pembelajaran yang setiap sekolah ataupun guru menggunakan metode yang sama, bahkan memiliki metode mengajar yang berbeda, namun metode yang seringkali digunakan di sekolah dasar yakni metode ceramah dan tanya jawab dan metode lain nya. Namun yang jarang sekali di gunakan di sekolah dasar ialah nara didik terlibat aktif menyelesaikan masalah. Maka perlu menggunakan metode berbasis proyek, sehingga ketika digunakan metode berbasis proyek

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal kependidikan* 1, no. 1 (2013): 150–168.

<sup>6</sup> Abd Hamid, "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9, no. 2 (2019): 1–16.

<sup>7</sup> Ayu Anjani, Gita Harnum Syapitri, and Rifka Izatul Lutfia, "Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *FONDATIA* 4, no. 1 (2020): 67–85.

memberikan nara didik lebih banyak kesempatan untuk nara didik untuk membuat keputusan dalam menyelesaikan topik yang telah di berikan. Dalam proses mengajar bukan hanya menggunakan metode ceramah, namun menggunakan metode berbasis proyek sangat membantu nara didik dalam mengembangkan pembelajaran di berikan oleh guru dalam mereka menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Hairunisa Hairunisa, Arif Rahman Hakim, and Nurjumiati Nurjumiati, pada tahun 2019, dengan judul Studi Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi Pgsd Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Ipa. Bahwa pembelajaran berbasis proyek, untuk meningkatkan kreativitas siswa pada Program Sekolah Dasar (PGSD) melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Konsep Dasar Sains. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain studi kasus tunggal, dengan jumlah peserta didik Program Pelatihan Guru Sekolah Dasar STKIP Taman Siswa Bima yang berjumlah 48 orang yang mengajar mata kuliah Konsep, Ilmu Pengetahuan Dasar. Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa PGSD STKIP Taman Siswa Bima pada mata kuliah Konsep Dasar Sains. Kreativitas siswa dalam mengolah sampah menjadi bahan ajar Konsep Dasar IPA sangat tinggi dengan nilai rata-rata 88.<sup>8</sup> Yosafat Anton Christian, juga membahas hal yang hampir sama dengan judul, Meta Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasa. Dengan ada pembelajaran berbasis proyek sehingga mampu meningkatkan kreativitas siswa dinilai masih rendah. Oleh karena itu, model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Dengan demikian, model Project Based Learning digunakan secara efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa di masa pandemi.<sup>9</sup> Dari penjelasan di atas bahwa pembelajaran berbasis proyek sangat membantuk nara didik untuk lebih keartif dan inovatif, sehingga mampu membuat nara didik untuk lebih tertarik dalam belajar, oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat memacu guru untuk mengaktualisasi strategi pembelajaran dengan berbasis proyek supaya anak didik dapat mengembangk kreativitasnya dalam lingkup proses pembelajaran.

## Metode Penelitian

Metode penulisan penelitian ini menggunakan berbagai artikel terkait yang judulnya dibahas secara kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Di mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada asumsi atau pendapat filosofis dari berbagai penilaian yang ada dan berbasis informasi, dengan lebih banyak menggunakan pendekatan naratif yang tersedia bagi peneliti.<sup>10</sup> Pendekatan kualitatif juga dapat dipahami sebagai

---

<sup>8</sup> Hairunisa Hairunisa, Arif Rahman Hakim, and Nurjumiati Nurjumiati, "Studi Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA," *Jurnal Pendidikan Mipa* 9, no. 2 (2019): 93–96.

<sup>9</sup> Yosafat Anton Christian, "Meta Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2271–2278.

<sup>10</sup> Simon Simon, "Peranan Pendidikan Agama Kristen Menangani Masalah Ekologi," *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 1 (2021): 17–35.

penelitian yang didasarkan pada berbagai kasus spesifik yang ada pada situasi tertentu yang muncul di masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan konsep-konsep terkini. Penulis juga berusaha untuk memecahkan permasalahan penelitian terkait konsep Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek, dengan aksi berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang disajikan, hal itu untuk menumbuhkan sikap ingin tahu, menunjang kemampuan pemecahan masalah, dan menyediakan sarana interaksi antara siswa dan guru, dan pada saat yang sama materi yang dipelajari. Penulis juga mengkaitkan berbagai kajian dan dalam meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar sebagai objek penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### *Pengertian tentang strategi pembelajaran*

Kata strategi mengacu pada cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah strategi berasal dari kata *strategos* (Yunani) yang berarti keseluruhan upaya termasuk perencanaan, metode, taktik yang digunakan tentara untuk mencapai kemenangan dalam perang, gambaran strategi strategis.<sup>11</sup> Tentu saja, dalam hal pendidikan, harus banyak berpikir. Karena pendidikan mencakup seluruh spektrum perilaku manusia untuk menjamin kelangsungan, perlindungan, dan peningkatan kehidupan. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar harus ada yang disebut metode atau cara mengajar guru, dan guru menggunakan banyak strategi untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang ada. Untuk menciptakan pendidikan yang baik tentunya harus ada strategi dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, menentukan strategi yang tepat sangatlah penting. Strategi pembelajaran yang tepat akan mendorong siswa berpikir mandiri dan kreatif, serta mampu beradaptasi terhadap berbagai situasi yang mungkin timbul. Karena penentuan strategi yang tidak tepat akan menimbulkan akibat yang sangat buruk.<sup>12</sup> Strategi pembelajaran adalah pola kegiatan bersama antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, yang dibentuk oleh perpaduan rangkaian kegiatan, metode pembelajaran dan bahan pembelajaran yang digunakan serta waktu.<sup>13</sup> Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah cara yang digunakan guru atau pengajar dalam mencapai pembelajaran tertentu dengan tujuan agar nara didik lebih, cepat mengerti materi yang di sampaikan kepada peserta didik, namun perlu di perhatikan juga jika salah mengunkan strategi kepada peserta didik maka akan berdampak kepada peserta didik, baik dalam meyerap materi yang di sampaikan.

Secara umum, strategi adalah suatu metode atau proses yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi ini merupakan tindakan bertahap (yang terus meningkat) dan berkesinambungan, yang dilakukan dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Menurut Wright, strategi adalah alat atau tindakan yang digunakan manajemen untuk mencapai hasil kinerja

---

<sup>11</sup> Pupuh Fathurrahman, "Strategi Pembelajaran," *Bandung: Insan Media* (2007).

<sup>12</sup> Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2 (2013): 26.

<sup>13</sup> Wahyudin Nur Nasution, "Strategi Pembelajaran" (2017): 5.

<sup>14</sup> Rudyanto Sait Sanadji and Jacob Abolladaka, "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada Jasa Transportasi Online Ao Rider Kupang," *Jurnal Economina* 1, no. 2 (2022): 365–376.

yang sesuai dengan misi dan tujuan organisasi. Secara etimologis, strategi berasal dari kata Yunani yang berasal dari kata *Strategos* yang berarti “militer”. Komandan' di era demokrasi Athena. Karena awalnya kata ini hanya digunakan untuk keperluan militer, namun kemudian berkembang di berbagai bidang seperti strategi bisnis, olah raga (misalnya sepak bola dan tenis), catur, ekonomi, pemasaran, perdagangan, manajemen strategis, dll. Sedangkan menurut Lynch dalam Wibisono strategi bisnis adalah suatu model atau rencana yang mengintegrasikan tujuan atau kebijakan utama perusahaan dengan serangkaian tindakan dalam suatu pernyataan yang saling mengikat secara bersama-sama. Pemilihan strategi yang tepat dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dengan benar.<sup>15</sup> Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi sangat mempengaruhi proses belajar mengajar baik dalam pendidikan formal maupun non-formal, sehingga dari strategi yang digunakan tenaga pengajar dalam proses mengajar sangat penting demi berlangsungnya proses belajar mengajar. Maka dari pada itu proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika disuatu tempat menggunakan strategi yang tepat, namun perlu di perhatikan juga jika strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar salah maka akan berdampak ke pada peserta didik tersebut. Tidak heran jika peserta didik tidak akan aktif dikelas ada beberapa penyebab salah satunya ialah cara guru mengajar atau strategi yang guru gunakan untuk mengajar, tersebut tidak sesuai dengan yang peserta didik inginkan.

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan pendidikan. Nilai-nilai pendidikan mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi tersebut bersifat edukatif karena kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Guru merencanakan kegiatan mengajar secara sadar dan sistematis dengan menggunakan segala sesuatu untuk tujuan pengajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu metode dalam arti luas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan dan ketertinggalan, khususnya pemilihan dan identifikasi perubahan perilaku, pendekatan prosedural, metode, teknik dan kriteria atau batasan keberhasilan.<sup>16</sup> Strategi pembelajaran merupakan upaya seorang pendidik untuk melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran bukanlah kegiatan sederhana, setiap tahapan pembelajaran disertai dengan penerahan seluruh kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya, ada manfaat belajar dari pendekatan model ini yaitu, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang disajikan, menumbuhkan sikap ingin tahu, menunjang kemampuan pemecahan masalah, dan menyediakan sarana interaksi antara siswa dan guru, dan pada saat yang sama materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kelayakan yang lebih lama.<sup>17</sup> Tujuan penggunaan strategi di dalam pendidikan adalah untuk memberikan landasan bagi berbagai aktivitas belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual di kelas. Fasilitas yang tersedia membantu siswa dalam belajar dan melakukan aktivitas, menciptakan interaksi sosial yang mendatangkan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, sikap dan apresiasi siswa.<sup>18</sup> Dari penjelasan di atas

---

<sup>15</sup> Adha Zam Zam Hariro et al., “Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Kelas Tinggi,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 1, no. 3 (2023): 220–231.

<sup>16</sup> Asrori, “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran.”

<sup>17</sup> Novita Eka Anggraeni, “Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi,” *Jurnal Science Edu* 11, no. 1 (2019).

<sup>18</sup> Ibid.

dijelaskan bahwa strategi penting dalam proses belajar mengajar, namun bukan hanya strategi saja yang memiliki peran yang cukup penting dalam tetapi yang tidak kalah penting ialah fasilitas dan prasarana yang digunakan sangat menentukan hasil dari proses belajar mengajar.

Secara umum strategi pembelajaran dibedakan menjadi tiga: 1). Strategi induktif merupakan strategi pembelajaran yang dimulai dari hal-hal yang bersifat spesifik kemudian bergerak ke hal-hal yang bersifat umum. 2). Strategi deduktif merupakan strategi pembelajaran umum yang ditujukan pada hal-hal khusus 3). Strategi campuran adalah kombinasi strategi induktif dan deduktif. Ada pula strategi regresif, yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan titik tolak masa kini kemudian kembali (mundur) ke masa lalu yang menjadi dasar perkembangan masa kini.<sup>19</sup> Strategi itu mencakup metode, teknik, atau proses yang menjamin siswa mencapai tujuannya. Dari uraian tersebut terlihat jelas bahwa strategi pembelajaran mempunyai arti yang lebih luas dibandingkan dengan metode dan teknik pembelajaran. Metode dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi.<sup>20</sup> Sehingga dari bacaan di atas memberikan sebuah pengertian baru berkaitan tentang strategi pembelajaran. karena siswa terlibat dalam proses penemuannya. Dalam sekolah dasar guru cenderung lebih memilih menggunakan metode ceramah dan memberikan kepada peserta didik untuk memberikan materi yang di sampaikan. Namun tidak semua sekolah menerapkan metode tersebut tapi sebagian besar telah menggunakannya demi keberlangsungan dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

### ***Strategi Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar***

Arti strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata penyusunnya, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi mengacu pada cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Istilah strategi berasal dari kata strategos (Yunani) yang berarti keseluruhan upaya, termasuk perencanaan, metode, dan taktik yang digunakan oleh tentara untuk mencapai kemenangan dalam perang. taktik perang. Strategi juga dapat dipahami sebagai (1) ilmu dan seni menggunakan seluruh sumber daya suatu negara untuk melaksanakan kebijakan tertentu mengenai perang dan perdamaian, (2) ilmu dan seni memimpin pasukan untuk menghadapi musuh dalam perang dalam kondisi yang menguntungkan, (3) perencanaan operasi yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu, dan (4) positioning yang tepat sesuai dengan strategi perang. Sedangkan kata belajar berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada manusia untuk diketahui atau diikutinya, dan belajar berarti proses, cara, tindakan yang menjadikan manusia belajar atau bagi makhluk hidup.<sup>21</sup> Suatu strategi pengajaran yang diterapkan dalam suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila menghasilkan sesuatu sesuai dengan apa yang diharapkan atau dengan kata lain tujuan telah tercapai. Apa yang diharapkan memerlukan tenaga, tenaga, biaya dan waktu yang relatif lebih sedikit, maka semakin efektif pula strateginya.<sup>22</sup> Dari paparan di atas menjelaskan tentang pengertian dari

---

<sup>19</sup> Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran."

<sup>20</sup> Anitah and others, "Strategi Pembelajaran."

<sup>21</sup> Fathurrahman, "Strategi Pembelajaran."

<sup>22</sup> Nisma Badar and Arniati Bakri, "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan," *JBES: Journal of Biology Education and Science* 2, no. 2 (2022): 12.

strategi pembelajaran, strategi pembelajaran merupakan sebuah cara atau pola yang digunakan dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang akan diterima oleh peserta didik. Sehingga sangat dibutuhkan nya strategi dalam dunia pendidikan demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar didalam sekolah tersebut, banyak sekolah yang telah menggunakan atau model untuk diterapkan disekolah untuk memudahkan para tenaga pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran. Banyak juga guru yang masih menerapkan metode atau strategi dalam mengajar menggunakan metode cemarrah, diskusi, studi kasus, dan memberikan pendapat, namun kalau disekolah dasar guru lebih banyak menggunakan metode atau strategi ceramah, diskusi, dan menulis sebanyak-banyaknya, dan hal tersebut kurang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran meskipun banyak tenaga pengajar yang masih menggunakan metode tersebut.

Maka dari pada itu untuk meningkatkan ke aktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar, salah satunya ialah peserta didik dilibatkan dalam materi tersebut dengan sebuah strategi pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan stratigi ini peserta didik di harapkan akan terlibat semua dalam menyelesaikan sebuah kasus atau proyek yang diberikan kepada peserta didik.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa di mana siswa secara aktif mengembangkan pengetahuannya melalui praktik dan penerapan ide-ide baru. Siswa terlibat dalam proyek pemecahan masalah yang penting untuk pekerjaan masa depan melalui penelitian, hipotesis, diskusi dan pengujian ide-ide baru. Model pembelajaran berbasis proyek seringkali menjadi pilihan para pendidik untuk mencapai berbagai tujuan, termasuk kematangan berpikir logis dan kritis. Apalagi dalam pembelajaran daring, dimana kemandirian belajar sangat penting, karena siswa harus menerapkan ide dan konsepnya sendiri.<sup>23</sup> Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan untuk digunakan dalam pendidikan sesuai kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum tersebut fokus pada peran guru sebagai fasilitator. Peran guru sebagai pengawas sangat diperlukan kreativitas dalam memberikan kesempatan belajar seperti strategi, media, teknik dan model pembelajaran agar siswa merasa senang dan nyaman mengamati sedang belajar. proses menuju produk akhir dari pekerjaan proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian mereka.<sup>24</sup> Pembelajaran berbasis Proyek merupakan model pembelajaran dengan aktivitas perancangan, rekayasa, dan pembuatan produk tertentu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, yang penerapannya termasuk kurikulum utama, langsung ke yang penting, diperpanjang waktu lama studi, kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa, keterampilan internal kolaborasi, evaluasi dan produk proyek yang dihasilkan.<sup>25</sup> Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu varian pembelajaran dimana siswa mengerjakan pekerjaan proyek

---

<sup>23</sup> Rafiud Ilmudinulloh, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* (2022).

<sup>24</sup> Ratih Apri Sari, Bachrudin Musthafa, and Fazri Nur Yusuf, "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 21, no. 2 (2021): 1–11.

<sup>25</sup> Santi Wahyuni, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Melek Literasi," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 41–54.

dengan bimbingan seorang guru. Pembelajaran memerlukan pemikiran yang lebih dalam karena tugas siswa adalah menciptakan suatu karya.<sup>26</sup>

Sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik untuk belajar dan mengembangkan potensi dalam diri mereka, sekolah juga salah satu sarana untuk para mereka yang memiliki kompetensi khusus sehingga membantu mereka untuk mencapai dan mengembangkan melalui pelatihan, pembelajaran, bahkan jurusan khusus untuk mereka yang memiliki potensi tersebut. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang saling berhubungan dan saling menunjang dalam berbagai dimensi, dimana kegiatan pendidikan dan pendidikan diselenggarakan untuk meningkatkan mutu peserta didik dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.<sup>27</sup> Pendidikan dasar merupakan pendidikan formal jenjang pertama yang menentukan arah pengembangan potensi peserta didik.<sup>28</sup> Sehingga peran seorang guru sangatlah dibutuhkan, dan menjadi seorang yang berpengaruh dalam membantuk peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Guru juga memberikan sebuah teladan, kepada peserta didik, dalam proses belajar mengajar dalam sekolah salah satu sekolah formal yakni sekolah dasar, proses belajar juga sering disorot dalam melihat hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Sehingga akan berpengaruh kepada metode. Kurangnya kualitas hasil belajar peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor internal yang dirasakan dan faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa dan hasil yang dimasukkan adalah: sikap belajar, minat dan motivasi belajar, fokus belajar, sedangkan faktor eksternal misalnya guru sebagai pembina belajar, sarana dan prasarana pembelajaran, praktik penilaian, lingkungan hidup, kehidupan sosial siswa di sekolah dan di rumah, serta kurikulum sekolah. Mempelajari sesuatu yang menarik perhatian lebih mudah diterima daripada mempelajari sesuatu yang tidak menarik perhatian, dan pembelajaran ini juga tidak bisa dianggap sepele atau tidak penting.<sup>29</sup> Dari paparan di atas jelas bahwa peran guru sangat menentukan kualitas hasil belajar peserta didik, bukan hanya guru juga namun metode atau strategi yang digunakan harus bisa menjawab kebutuhan para peserta didik sehingga hasil belajar akan maksimal. Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman siswa diperlukan metode pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang efektif, siswa akan mudah memahami dan menangkap segala sesuatu yang disampaikan guru selama proses pembelajaran di kelas. Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, hendaknya menggunakan berbagai jenis metode pengajaran, bergantian antara satu metode belajar dengan metode belajar lainnya. Tugas guru adalah memilih metode yang tepat agar tercipta proses belajar mengajar yang membangkitkan minat belajar siswa.<sup>30</sup>

Sekolah dasar dalam istilah pendidikan formal di Indonesia adalah singkatan dari sekolah dasar, sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal paling dasar di Indonesia

---

<sup>26</sup> Siti Uswatun Khasanah and Darsinah, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 3, no. 1 (2022): 281–287, <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.666>.

<sup>27</sup> Minsih Minsih, Rusnilawati Rusnilawati, and Imam Mujahid, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar," *Profesi Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2019): 29–40.

<sup>28</sup> Wuri Wuryandani et al., "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 33, no. 2 (2014).

<sup>29</sup> Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam."

<sup>30</sup> Hamid, "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran."

yang berlangsung selama 6 tahun (kelas 1 sampai 6). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengartikan sekolah sebagai tempat masyarakat menganggap pendidikan sebagai landasan ilmu pengetahuan untuk menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi. Menurut UUD 1945, pendidikan dasar diartikan sebagai upaya mendidik dan membangun kehidupan manusia yang bermartabat, patriotik, bangga terhadap bangsa dan negara, cakap, kreatif dan beretika, beretika, santun dan mampu menyelesaikan permasalahan negara. lingkungan mereka. Pendidikan dasar adalah pendidikan anak usia 7 sampai dengan 13 tahun dan merupakan pendidikan dasar yang dikembangkan berdasarkan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Maka setiap sekolah memiliki metode cara mengajar yang berbeda, namun umumnya yang sering digunakan ialah ceramah, diskusi, tanya jawab, namun metode atau strategi pembelajaran berbasis proyek jarang digunakan, maka dalam proses belajar juga harus melibatkan peserta didik sehingga terjadi sebuah pembelajaran yang aktif dan menyenangkan karena peserta didik dilibatkan secara langsung, sehingga metode berbasis proyek ini akan lebih efektif karena anak SD, memiliki ciri khas yakni aktif, dengan demikian metode ini akan sangat membantuk peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru atau tenaga pengajar.

### **Kesimpulan**

Strategi merupakan sebuah pola pembelajaran atau kegiatan, yang telah dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Sehingga strategi atau metode sangatlah berperang penting demi keberlangsungan proses belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas. Strategi atau metode berlaku dalam setiap sekolah, baik sekolah formal, informal, dan non-formal. Guru dan tenaga pengajar dituntut harus menguasai semua metode yang telah diterapkan dalam sekolah tersebut, dan guru juga harus menyiapkan berbagai bentuk dan cara menyampaikan materi meskipun pada umumnya guru memiliki cara dan pola mengajar di dalam kelas maupun diluar kelas. Strategi pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang melibatkan semua peserta didik, dalam menyelesaikan sebuah masalah atau materi yang diberikan dengan metode proyek sehingga semua peserta didik terlibat aktif didalam nya. Maka dalam sekolah dasar akan lebih efektif jika metode ini digunakan atau diterapkan.

### **Referensi**

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, and H Gunarto. "Model Dan Metode Pembelajaran." *Semarang: Unissula* (2013).
- Anggraeni, Novita Eka. "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi." *Jurnal Science Edu* 11, no. 1 (2019).
- Anitah, Sri, and others. "Strategi Pembelajaran." *Jakarta: Universitas Terbuka* 1 (2007): 3.
- Anjani, Ayu, Gita Harnum Syapitri, and Rifka Izatul Lutfia. "Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *FONDATIA* 4, no. 1 (2020): 67–85.

- Asrori, Mohammad. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5, no. 2 (2013): 26.
- Badar, Nisma, and Arniati Bakri. "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan." *JBES: Journal of Biology Education and Science* 2, no. 2 (2022): 12.
- Christian, Yosafat Anton. "Meta Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2271–2278.
- Fathurrahman, Pupuh. "Strategi Pembelajaran." *Bandung: Insan Media* (2007).
- Hairunisa, Hairunisa, Arif Rahman Hakim, and Nurjumiati Nurjumiati. "Studi Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA." *Jurnal Pendidikan Mipa* 9, no. 2 (2019): 93–96.
- Hamid, Abd. "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9, no. 2 (2019): 1–16.
- Hario, Adha Zam Zam, Armilah Armilah, Fadya Safitri Rahman, Iryanova Sabina, and Nita Afriani Siregar. "Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 1, no. 3 (2023): 220–231.
- Ilmudinulloh, Rafiud. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa." *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital* (2022).
- Khasanah, Siti Uswatun, and Darsinah. "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 3, no. 1 (2022): 281–287. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.666>.
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal kependidikan* 1, no. 1 (2013): 150–168.
- Minsih, Minsih, Rusnilawati Rusnilawati, and Imam Mujahid. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar." *Profesi Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2019): 29–40.
- Nainggolan, Alon Mandimpu, and Yanice Janis. "Etika Guru Agama Kristen Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Iman Naradidik." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 1, no. 2 (2020): 152–163.
- Nasution, Wahyudin Nur. "Strategi Pembelajaran" (2017): 5.
- Sanadji, Rudiyanto Sait, and Jacob Abolladaka. "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada Jasa Transportasi Online Ao Rider Kupang." *Jurnal Economina* 1, no. 2 (2022): 365–376.
- Sari, Ratih Apri, Bachrudin Musthafa, and Fazri Nur Yusuf. "Persepsi Guru Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 21, no. 2 (2021): 1–11.

- Simon, Simon. "Peranan Pendidikan Agama Kristen Menangani Masalah Ekologi." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 1 (2021): 17–35.
- Wahyuni, Santi. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Melek Literasi." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 41–54.
- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, Dasim Budimansyah, and others. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 33, no. 2 (2014).